



JURNAL BASICEDU

Volume 7 Nomor 1 Tahun 2023 Halaman 99 - 105

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Literasi Digital dalam Pembelajaran: Pespektif Alumni PGSD

Suryo Prabowo¹, Andayani^{2✉}, Hanafi³

Teknologi Pendidikan, Universitas Terbuka, Indonesia¹

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Terbuka, Indonesia^{2,3}

E-mail: sprabowo@ecampus.ut.ac.id¹, anda@ecampus.ut.ac.id², hanafi@ecampus.ut.ac.id³

Abstrak

Memasuki era industri 4.0, perkembangan teknologi di seluruh dunia kini berkembang dengan sangat pesat. Namun, masih banyak orang yang tidak pandai menggunakan teknologi, terutama dalam menyerap informasi. Literasi digital merupakan salah satu kemampuan yang penting di era industri 4.0. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan literasi digital yang dimiliki alumni mahasiswa PGSD Universitas Terbuka dari proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan jumlah responden sebanyak 173 alumni yang tersebar diberbagai lokasi di Indonesia. Data dikumpulkan melalui googleform yang kemudian dianalisis menggunakan triangulasi data. Literasi digital dicari meliputi literasi informasi, literasi media, serta literasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa berkat proses pembelajaran yang lebih banyak berbasis digital, sebagian besar mahasiswa memiliki kemampuan literasi digital yang baik. Oleh sebab itu, kurikulum dan media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan literasi digital mahasiswa. Implikasi dari penelitian ini adalah memberikan gambaran bahwa literasi digital dapat dibentuk melalui proses pembelajaran yang berbasis digital.

Kata Kunci: literasi digital, alumni, tracer studi.

Abstract

In the industrial era 4.0, technological developments worldwide are developing very rapidly. However, many people are still not good at using technology, especially absorbing information. Digital literacy is one of the important skills in the industrial era 4.0. Therefore, this study aims to look at the digital literacy skills possessed by alumni of the Open University PGSD students from the learning process. This study uses a descriptive qualitative method with a total of 173 alumni who are spread across various locations in Indonesia. Data was collected via google form which was then analyzed using data triangulation. Digital literacy is sought including information literacy, media literacy, and Information and Communication Technology (ICT) literacy. The results of the study show that thanks to a more digital-based learning process, most students have good digital literacy skills. Therefore, the curriculum and learning media used in the right learning process can increase student digital literacy. The implication of this research is to provide an illustration that digital literacy can be formed through a digital-based learning process.

Keywords: digital literacy, alumni, tracer study.

Copyright (c) 2023 Suryo Prabowo, Andayani, Hanafi

✉ Corresponding author :

Email : anda@ecampus.ut.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4322>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

PENDAHULUAN

Pada era revolusi industri 4.0, ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) berkembang pesat. Hampir semua perangkat yang digunakan dalam kehidupan tidak lagi manual, melainkan digital. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut telah membawa manfaat yang sangat besar bagi kehidupan manusia, namun juga membawa banyak dampak negatif, seperti: penipuan online, informasi menyesatkan (hoax), pornografi, dll (Astuti & Dewi, 2021; Vitaloka et al., 2022). Oleh karena itu, untuk mengatasi dampak negatif tersebut, semua orang harus memiliki keterampilan bahasa, keterampilan budaya, keterampilan berpikir kritis dan kreatif, keterampilan kinerja kerja, dan yang paling penting adalah literasi digital yang memadai.

Literasi digital adalah pemahaman dan kemampuan menggunakan media digital dan internet, menciptakan informasi, mengevaluasi, menemukan dan menggunakannya secara efektif dalam kehidupan sehari-hari (Nugraha, 2022). Kemampuan ini memiliki peran yang penting di era kemajuan teknologi agar terhindar dari dampak negatif. Universitas sebagai pelaksanaan pendidikan di perguruan tinggi dituntut mampu menyiapkan lulusan (mahasiswa) menjadi manusia yang memiliki pengetahuan yang siap menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) (Mariati, 2021). Salah satu cara untuk mengetahui hasil proses pembelajaran di perguruan tinggi adalah dengan melakukan studi mengenai lulusan atau *tracer study*.

Tracer Study adalah studi mengenai lulusan lembaga penyelenggara pendidikan tinggi. Didalam *tracer study* terdapat informasi berharga mengenai hubungan antara pendidikan tinggi dan dunia kerja profesional, menilai relevansi pendidikan tinggi, informasi bagi pemangku kepentingan (stakeholder), dan kelengkapan persyaratan bagi akreditasi pendidikan tinggi (Arifin & Muzid, 2018). Dengan adanya *tracer study*, universitas dapat mengetahui informasi yang mereka inginkan tidak terkecuali dengan kemampuan literasi digital para lulusan.

Berbagai penelitian terkait *tracer study* telah dilakukan untuk mengetahui kualitas lulusan dari lembaga penyelenggara pendidikan tinggi. Tonny dkk dalam penelitian melakukan penelitian *tracer study* untuk mengetahui hasil dari *treatment* yang diberikan pada mahasiswa Universitas Makerere and Universitas Sains dan Teknologi Mbarara yakni *one health approach*. Hasil penelitiannya memberikan gambaran terkait hasil dari *treatment* yang diberikan oleh Universitas dimana para lulusan lebih memiliki kompetensi dibandingkan lulusan lainnya (Ssekamatte et al., 2022). Silos dkk melakukan penelitian *tracer study* untuk mengetahui kemampuan lulusan sarjana sains dalam kewirausahaan dari Isabela State University, Filipina. Dari hasil penelitiannya memberikan gambaran bahwa aktor yang paling signifikan berkontribusi terhadap penyerapan tenaga kerja alumni adalah isi kursus/kurikulum, layanan mahasiswa (pelatihan, seminar), dan fasilitas (Alvarez & Cammayo, 2023).

Janine dkk juga melakukan penelitian *tracer study* guna menilai kelayakan kerja dan tujuan pekerjaan alumni psikologi profesional alumni Magister psikologi di lembaga pendidikan tinggi Afrika Selatan. Hasil dari penelitian memperlihatkan bahwa kompetensi profesional tidak cukup untuk membuat konsep kelayakan kerja dalam konteks Afrika Selatan sehingga memberikan gambaran terhadap universitas untuk berbenah dalam kompetensi lulusannya (Senekal & Smith, 2022). Kemudian, Simon Earp juga melakukan penelitian *tracer study* untuk melihat efektifitas pelatihan yang dilakukan oleh pusat manajemen regional (RMC) Inggris. Hasil penelitiannya memberikan gambaran terkait kompetensi kompetensi yang perlu ditambahkan bagi organisasi asing dan Polandia dalam mengisi kesenjangan pelatihan (Earp, 2018).

Dari beberapa penelitian dapat diketahui bahwa penelitian terkait *tracer study* sangat penting guna mengetahui kualitas lulusan dan kompetensi dalam pekerjaan. Oleh sebab itu, peneliti juga melakukan penelitian *tracer study* untuk mengetahui kualitas dari lulusan Universitas Terbuka, khususnya Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Dari penelitian yang sudah ada, belum ada yang membahas terkait kemampuan literasi digital dari lulusan dalam penelitian *tracer study*. Sehingga penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui kemampuan literasi digital dari lulusan Universitas Terbuka.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang berfokus pada mendeskripsikan hasil tanpa manipulasi data atau perlakuan lain (Chen & Kurniawan, 2022; Sari et al., 2020; Yudha et al., 2020). Metode deskriptif kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan kompetensi literasi digital yang dimiliki lulusan Program Studi lulusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Terbuka dari hasil pembelajaran selama perkuliahan. Partisipan penelitian ini terdiri dari 173 lulusan dari Program Studi Pendidikan Dasar Universitas Terbuka dari berbagai daerah di Indonesia. Demografi partisipan dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel 1.

Table 1. The demographics of the participants in this research

No.	Keterangan		N	Prosentase (%)
1.	Jenis Kelamin	Pria	58	33.53
		Perempuan	115	66.47
2.	Usia	21-30	55	31.79
		31-40	68	39.31
		41-50	47	27.17
		51-60	3	1.73
3.	Provinsi	Aceh	14	8.09
		Pulau Riau	26	15.03
		Sumatera Barat	5	2.89
		Lampung	10	5.78
		Jakarta	15	8.67
		Jawa barat	27	15.61
		Jawa Tengah	15	8.67
		Yogyakarta	11	6.36
		Jawa Timur	15	8.67
		Nusa Tenggara Timur	10	5.78
		Maluku	5	2.89
Papua	9	5.20		
Luar negeri	11	6.36		

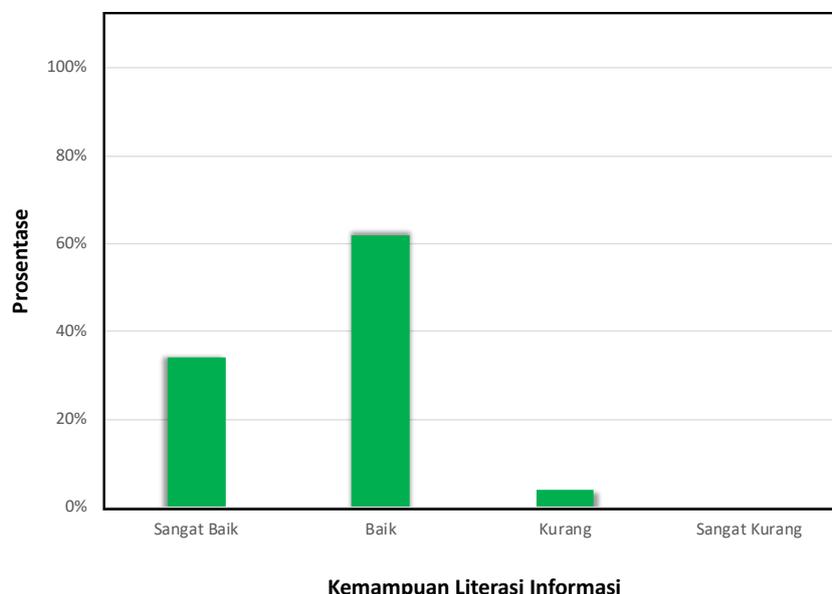
Dalam penelitian ini data diperoleh dengan memberikan angket secara online menggunakan *googleform* yang terdiri dari 3 topik untuk memperoleh informasi terkait kompetensi literasi digital. Setelah data diperoleh, kemudian data diolah dengan pendekatan Triangulasi Data Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengembangkan pendekatan triangulasi untuk meneliti data penelitian yang memiliki langkah-langkah data reduction, data presentation, data drawing conclusions, and data verification are tasks involved in data analysis. (Miles et al., 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Literasi Informasi

Literasi informasi (*digital literacy*) adalah kemampuan untuk mengetahui bagaimana menggunakan informasi dan dapat menggunakannya secara efektif untuk memecahkan masalah (Nahdi & Jatisunda, 2020). Untuk menjadi melek informasi, seseorang harus mampu mengenali kapan informasi dibutuhkan dan memiliki kemampuan untuk menemukan, mengevaluasi dan menggunakan informasi yang dibutuhkan secara efektif. Orang-orang yang melek informasi akan siap untuk belajar sepanjang hayat, karena selalu dapat menemukan

informasi yang dibutuhkan untuk setiap tugas yang dimiliki atau keputusan yang harus diambil. Sehingga untuk menghasilkan orang yang melek informasi tentu perlu didukung oleh sekolah dan perguruan tinggi dengan mengintegrasikan konsep literasi informasi ke dalam program pembelajaran (Suprayitno & Wahyudi, 2020). Gambar 2 menunjukkan prosentase kompetensi literasi informasi yang dimiliki oleh lulusan.



Gambar 1. Prosentase kompetensi literasi informasi yang dimiliki oleh lulusan

Dari gambar 1 menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan program studi pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Terbuka telah memiliki kemampuan literasi digital. Hal ini dikarenakan proses pembelajaran jarak jauh yang menggunakan internet baik dalam penyampaian materi, pemberian tugas, dan ujian menjadikan mahasiswa terbiasa dalam mencari informasi diinternet. Dengan terbiasanya mahasiswa sehingga mengasah kemampuan mahasiswa untuk mencari, menyaring, dan menggunakan informasi yang dibutuhkan secara efektif dan efisien (Fatimah & Amri, 2018).

Selain itu, faktor penting dalam hal kompetensi literasi informasi yang dimiliki oleh lulusan program studi pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Terbuka adalah kesadaran akan pentingnya literasi informasi pada zaman era Revolusi Industri 4.0 ini.

Literasi digital itu sangat penting Alasannya, karena dengan adanya pemahaman dan penerapan literasi digital akan membuat individu dapat berpartisipasi di era dunia modern sekarang ini. Dan juga Literasi digital akan menciptakan sebuah tatanan masyarakat dengan pola pikir dan pandangan yang kritis-kreatif, sehingga mereka tidak akan mudah tertipu yang berbasis digital seperti menjadi korban informasi hoaks. (Wawancara Responden 23, 18 Oktober 2022)

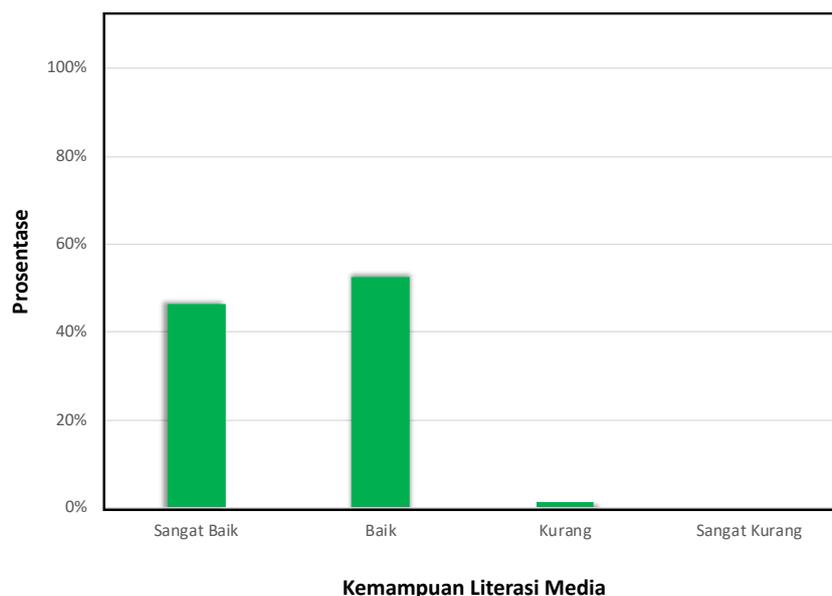
Tentunya, Literasi Digital itu sangat penting di zaman sekarang. Belajar lebih efisien dan cepat, artinya kita dapat mencari dan belajar sesuatu tertentu dengan menggunakan aplikasi dan situs di internet, sesuai dengan apa yang kita cari. Contohnya, penggunaan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) secara daring dalam menemukan arti sebuah kata, mencari referensi jurnal dan penelitian terdahulu (Wawancara Responden 54, 23 Oktober 2022)

Dalam hal ini, literasi digital ini bisa bermanfaat saat pembelajaran salahsatunya menghemat waktu. Siapapun dapat mencari referensi di internet kapan saja dan di mana saja, hal itu membuktikan bahwa adanya literasi digital mampu menghemat penggunaan waktu. Dan tentunya Memperoleh dan memperluas informasi secara cepat dan up to date (terbaru) tentunya tidak ketinggalan zaman. (Wawancara Responden, 61, 26 Oktober 2022)

Dengan demikian, beberapa manfaat dari adanya penerapan literasi digital saat pembelajaran di universitas, menjadi bekal utama saat melakukan pengabdian di dunia kerja tentunya di Sekolah Dasar serta masyarakat pada umumnya. Membangun budaya literasi digital juga perlu melibatkan peran aktif seluruh stake holder tidak hanya dosen saja akan tetapi pihak universitas terbuka yang secara bersama-sama dan tentunya Penerapan literasi digital dapat membuat lulusan jauh lebih bijak dalam menggunakan serta mengakses teknologi.

Literasi Media

Literasi media (*media literacy*) adalah sebuah kemampuan untuk mengakses, menganalisis, mengevaluasi, dan mengkomunikasikan segala informasi dalam berbagai bentuk media (Hidayat & Lubis, 2021). Saat ini, peserta didik yang sangat dekat dengan media informasi seperti televisi, *smartphone*, *gadget* dan internet dan menjadi suatu kebutuhan utama bagi siswa, sebagai upaya mempersiapkan masyarakat yang “melek” teknologi sebagai syarat utama untuk mampu bersaing dikancah global. Akan tetapi, disisi lain memiliki potensi yang kurang menguntungkan begitu besar dimana peserta didik yang masih dalam usia perkembangan dan pertumbuhan justru lebih sering menghabiskan waktunya dengan alat dan media elektronik, dari pada meluangkan waktu dengan teman sebaya untuk berinteraksi dan bersosialisasi. Oleh sebab itu, calon guru dituntut untuk dapat mengimplementasikan literasi media melalui pendidikan termasuk dalam pembelajaran di dalamnya. Gambar 3 menunjukkan prosentase kompetensi literasi media yang dimiliki oleh lulusan.

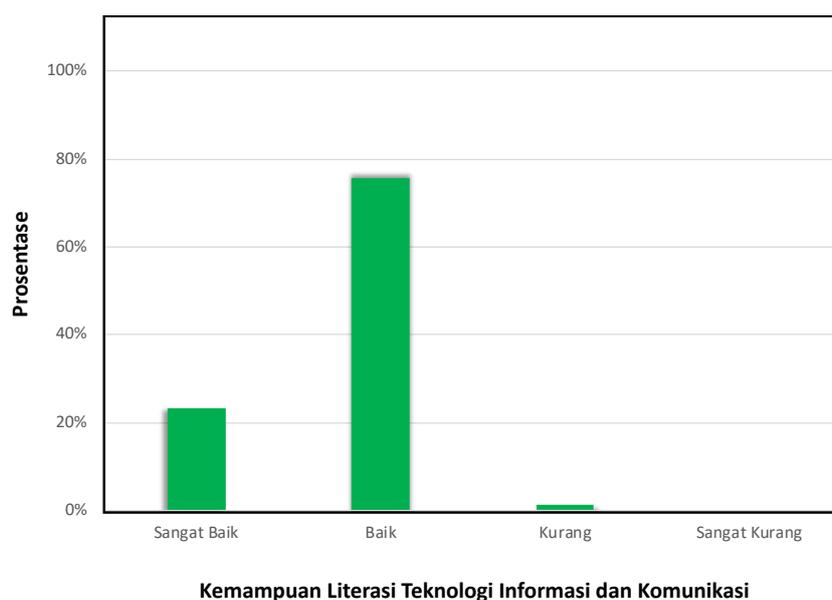


Gambar 2. Prosentase kompetensi literasi media yang dimiliki oleh lulusan

Dari gambar 2 menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan program studi pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Terbuka telah memiliki kemampuan literasi media. Dalam proses pembelajaran di Universitas Terbuka yang berbasis jarak jauh, menuntut mahasiswa harus dapat menggunakan berbagai media seperti media massa, media film, dan berbagai media berbasis internet dalam perkuliahan baik dalam menerima materi dan diskusi serta mengumpulkan tugas. Hal ini sejalan dengan penelitian Wahidin dimana literasi media dapat muncul dengan pemberian proses dan media pembelajaran yang tepat (Wahidin, 2018).

Literasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi

Literasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) adalah kemampuan untuk menggunakan teknologi sebagai alat untuk penelitian, mengatur, mengevaluasi dan mengkomunikasikan informasi, dan memiliki sebuah pemahaman mendasar dari masalah etika/hukum seputar akses dan penggunaan informasi (Latip, 2020). Bagi seorang guru, literasi TIK menjadi lebih kompleks lagi karena melekat dengan kompetensi guru itu sendiri (Gazali & Pransisca, 2021). penguasaan kompetensi TIK yang memadai akan mampu mentransformasi guru menjadi pendidik global yang memiliki kekayaan sumber belajar lintas batas, konektivitas dengan beragam sumber ilmu pengetahuan di berbagai belahan dunia, serta kemampuan untuk berbagi ilmu dan kreativitas ke berbagai audiens di manapun mereka berada (Astini, 2019). Gambar 3 menunjukkan prosentase kompetensi literasi teknologi informasi dan komunikasi yang dimiliki oleh lulusan.



Gambar 3. Prosentase kompetensi literasi teknologi informasi dan komunikasi yang dimiliki oleh lulusan

Dari gambar 3 menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan program studi pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Terbuka telah memiliki kemampuan literasi teknologi informasi dan komunikasi. Dalam proses pembelajaran di Universitas Terbuka yang berbasis jarak jauh, berbagai platform berbasis online dikembangkan oleh universitas guna menunjang proses pembelajaran. Sebagai contoh e-learning (LMS), digital library dan berbagai platform lainnya yang harus dipahami oleh mahasiswa. Hasil dari rutinitas tersebut dapat meningkatkan kompetensi teknologi informasi dan komunikasi mahasiswa setelah lulus.

Ya benar sekali, Universitas Terbuka menyajikan e learning , e library, e modul serta jika melakukan pertemuan dengan web meeting bersama tutor dan tutor di Microsoft teams dan zoom juga. Sebelum saya kuliah, saya belum tau istilah ini, akan tetapi saat saya memilih untuk mendaftar kampus Universitas Terbuka, saya diinfokan untuk mengenal e learning dan lain lain, saya mulai belajar sendiri di tutorial youtube. Sekarang saat sudah menjadi alumni saya sangat bersyukur karena saya sudah memiliki kompetensi melek digital yang begitu berguna saat mengabdikan menjadi guru (Wawancara 06, 20 September 2022)

KESIMPULAN

Penelitian *tracer study* terkait kompetensi literasi digital lulusan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar telah berhasil dilakukan. Kajian ini membahas tiga topik yaitu literasi informasi, literasi media, serta literasi Teknologi Informasi dan Komunikasi. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa berkat proses pembelajaran yang lebih banyak berbasis digital, sebagian besar mahasiswa memiliki kemampuan literasi digital yang baik. Proses pembelajaran jarak jauh yang memanfaatkan media berbasis online dapat meningkatkan literasi digital lulusan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alvarez, M. T. S., & Cammayo, E. U. (2023). A Graduate's Employability Study Of Bachelor Of Science In Entrepreneurship Of Isabela State University, Philippines. *International Journal Of Evaluation And Research In Education*, 12(1), 164–173. Scopus. <https://doi.org/10.11591/ijere.V12i1.22841>
- Arifin, M., & Muzid, S. (2018). Analisa Tracer Studi Pada Universitas Xyz. *Jurnal Disprotek*, 9(2), 69–73.
- Asrifah, S., Solihatin, E., Arif, A., Rusmono, & Iasha, V. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Siswa Kelas V Sdn Pondok Pinang 05. *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Unipa Surabaya*, 16(30), 183–193. <https://doi.org/10.36456/Bp.Vol16.No30.A2719>
- Astini, N. K. S. (2019). *Pentingnya Literasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Bagi Guru Sekolah Dasar Untuk Menyiapkan Generasi Milenial*. 1(1).
- Astuti, N. R. W., & Dewi, D. A. (2021). Pentingnya Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Menghadapi Perkembangan Iptek. *Edupsycouns: Journal Of Education, Psychology And Counseling*, 3(1), 41–49.
- Chen, D., & Kurniawan, D. A. (2022). Preliminary Studies: Analysis Of Student Needs For The Use Of Multiple Integral E-Module Of Mathematics Physics I Course. *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Unipa Surabaya*, 18(1), 73–80. <https://doi.org/10.36456/Bp.Vol18.No1.A5145>
- Earp, S. (2018). The Effectiveness Of Training: A Tracer Study. In *Management Development In Poland: Building Management Training Capacity With Foreign Partnerships* (Pp. 159–169). Scopus. <https://doi.org/10.4324/9780429450549-7>
- Fadli, M. R. (2021). Hubungan Filsafat Dengan Ilmu Pengetahuan Dan Relevansinya Di Era Revolusi Industri 4.0 (Society 5.0). *Jurnal Filsafat*, 31(1), 130–161.
- Fatimah, F., & Amri, A. (2018). Hubungan Melek Informasi Pada Media Internet Dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Perkuliahan (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Syiah Kuala Angkatan 2014). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik*, 3(3).
- Gazali, M., & Pransisca, M. A. (2021). Pentingnya Penguasaan Literasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Bagi Guru Madrasah Ibtidaiyah Dalam Menyiapkan Siswa Menghadapi Revolusi Industry 4.0. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 87–95.
- Hanik, E. U. (2020). Self Directed Learning Berbasis Literasi Digital Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Madrasah Ibtidaiyah. *Elementary: Islamic Teacher Journal*, 8(1), 183.
- Hidayat, F. P., & Lubis, F. H. (2021). Literasi Media Dalam Menangkal Radikalisme Pada Siswa. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(1), 31–41.
- Latip, A. (2020). Peran Literasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19. *Eduteach: Jurnal Edukasi Dan Teknologi Pembelajaran*, 1(2), 108–116.
- Mariati, M. (2021). Tantangan Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Di Perguruan Tinggi. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora*, 1(1), 749–761. <https://doi.org/10.53695/Sintesa.V1i1.405>

- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2018). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. Sage Publications. <https://Us.Sagepub.Com/En-Us/Nam/Qualitative-Data-Analysis/Book246128>
- Mukhlisin, A. (2019). Kepemimpinan Pendidikan Di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Tawadhu*, 3(1), 674–692. <https://Ejournal.Iaiig.Ac.Id/Index.Php/Twd/Article/View/130>
- Nahdi, D. S., & Jatisunda, M. G. (2020). Analisis Literasi Digital Calon Guru Sd Dalam Pembelajaran Berbasis Virtual Classroom Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 6(2), 116–123.
- Nugraha, D. (2022). Literasi Digital Dan Pembelajaran Sastra Berpaut Literasi Digital Di Tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9230–9244.
- Nur, I. A., Hamdu, G., & Nugraha, A. (2022). Literacy And Numerical Competencies Of Class Iv Students On Energy Source Materials. *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Unipa Surabaya*, 18(1), 10–17. <https://Doi.Org/10.36456/Bp.Vol18.No1.A4799>
- Rachmadtullah, R., Setiawan, B., Wasesa, A. J. A., & Wicaksono, J. W. (2022). *Monograf Pembelajaran Interaktif Dengan Metaverse*. Cv. Eureka Media Aksara.
- Rachmadtullah, R., Yustitia, V., Setiawan, B., Fanny, A. M., Pramulia, P., Susiloningsih, W., Rosidah, C. T., Prastyo, D., & Ardhian, T. (2020). The Challenge Of Elementary School Teachers To Encounter Superior Generation In The 4.0 Industrial Revolution: Study Literature. *International Journal Of Scientific & Technology Research*, 9(4), 1879–1882. <https://Www.Ijstr.Org/Paper-References.Php?Ref=Ijstr-0420-33971>
- Sari, Y., Supena, A., Sari, R. P., & Iasha, V. (2020). *The Role Of Executive Function In Facing Attention Interference In Elementary School Students: Descriptive Qualitative*. 1–6. <https://Doi.Org/10.1145/3452144.3452285>
- Senekal, J. S., & Smith, M. R. (2022). Assessing The Employability And Employment Destinations Of Professional Psychology Alumni. *South African Journal Of Psychology*, 52(1), 11–22. Scopus. <https://Doi.Org/10.1177/00812463211025466>
- Setiawan, B., Rachmadtullah, R., Nulhakim, L., Wahyudiana, E., & Iasha, V. (2022). The Utilization Of Augmented Reality On Online Learning: The Impact For Students' Physics Problem-Solving Ability. *Aip Conference Proceedings*, 2542(1), 060011. <https://Doi.Org/10.1063/5.0103173>
- Sharifah, H., & Hamdu, G. (2022). Implementation Of Learning In Elementary Schools Is Related To The Implementation Of Literacy And Numeracy Skills. *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Unipa Surabaya*, 18(1), 1–9. <https://Doi.Org/10.36456/Bp.Vol18.No1.A4611>
- Ssekamatte, T., Mugambe, R. K., Nalugya, A., Isunju, J. B., Kalibala, P., Musewa, A., Bikaako, W., Nattimba, M., Tigaiza, A., Nakalembe, D., Osuret, J., Wafula, S. T., Okech, S., Buregyeya, E., Tsiouris, F., Michaels-Strasser, S., Kabasa, J. D., & Bazeyo, W. (2022). Employment Status Of Afrohun-Uganda One Health Alumni, And Facilitators And Barriers To Application Of The One Health Approach: A Tracer Study. *Bmc Health Services Research*, 22(1). Scopus. <https://Doi.Org/10.1186/S12913-022-08537-7>
- Suprayitno, A., & Wahyudi, W. (2020). *Pendidikan Karakter Di Era Milenial*. Deepublish.
- Vitaloka, W., Dilfa, A. H., & Setyorini, D. (2022). Ecological Education As A Strategy For Optimizing Education Service Standards. *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Unipa Surabaya*, 18(2), 164–173.
- Wahidin, U. (2018). Implementasi Literasi Media Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(02), 229–244.
- Yudha, C. B., Supena, A., & Iasha, V. (2020). *Use Brain Based Learning During The Covid-19 Pandemic: Descriptive Qualitative*. 1–11. <https://Doi.Org/10.1145/3452144.3453741>